

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini membahas tentang dampak *digital marketing* melalui media sosial dalam memasarkan produknya di KSPPS BMT Mitra Muamalah Jepara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti melihat langsung ke lokasi. Penelitian lapangan bertujuan untuk menganalisis mengenai permasalahan dan mengungkapkan fakta keadaan saat ini serta mempengaruhi lingkungan yang ditimbulkan dengan apa adanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif (penggambaran) berupa fakta tertulis dan lisan tentang perilaku yang dapat diamati langsung di lapangan.¹ Pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan data yang sebenarnya mengenai dampak *digital marketing* melalui media sosial dalam memasarkan produknya di KSPPS BMT Mitra Muamalah Jepara. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan data yang real dan valid, peneliti langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara kepada informan (narasumber) dan pendokumentasi di KSPPS BMT Mitra Muamalah Jepara.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada penelitian. Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga keuangan syariah yang ada di Jepara yaitu KSPPS BMT Mitra Muamalah Jepara yang beralamat di Jl. Hoegeng Santoso No.45 Ngabul, Jepara yang telah berdiri sejak 22 tahun dan memiliki 10 kantor cabang yang tersebar di Jepara dengan jumlah karyawan kurang lebih 60 orang yang tersebar di kantor cabang dengan rata-rata tiap kantor terdapat 4 sampai 5 karyawan.

Sedangkan waktu penelitian adalah berapa lama pelaksanaan penelitian itu terjadi. penelitian ini berlangsung sekitar dua bulan. Dimana peneliti menggali informasi terkait penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk

¹ Sanapiah Faisal, *Format - Format Penelitian Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), 18.

memperoleh data-data yang terkait dengan masalah yang dibahas oleh peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini mengenai permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pihak *marketing* dan karyawan di salah satu lembaga keuangan syariah di Jepara yaitu KSPPS BMT Mitra Muamalah Jepara. Informan utama dalam penelitian ini adalah pihak *marketing* yaitu Bapak Rudi Joko Laksono Sedangkan informan pendukung terkait penelitian ini adalah karyawan di BMT MitraMu yaitu Ibu Linda Ningrum dan Bapak Agus Riyandono.

D. Sumber Data

Data adalah informasi faktual yang digunakan sebagai dasar penalaran, perhitungan seperti dalam bahan penelitian ilmiah data sebagai fakta yang belum ditafsirkan, diubah atau dimanipulasi dan disusun dalam urutan yang sistematis.² Dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan mengenai dampak *digital marketing* melalui media sosial dalam memasarkan produk – produknya di KSPPS BMT Mitra Muamalah Jepara berasal dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari pihak BMT Mitra Muamalah Jepara. Sumber data ini didapat melalui hasil rekaman audio wawancara antara pihak BMT Mitra Muamalah Jepara dengan peneliti. Kemudian peneliti mencatat seluruh informasi dari hasil rekaman audio wawancara yang ada di lapangan. Sehingga peneliti mendapat informasi mengenai permasalahan penelitian kemudian dituangkan ke dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini dari dokumentasi di BMT Mitra Muamalah Jepara. Referensi lain diperoleh dari penelitian terdahulu, buku, artikel, dan sumber data lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Sehingga dari data sekunder tersebut peneliti melakukan penelitian mengenai dampak *digital marketing* melalui media sosial di BMT Mitra Muamalah Jepara.

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 2.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam memperoleh data. Maka dalam penelitian kualitatif ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung dimana peneliti menyampaikan secara langsung dan apa adanya kalau akan melakukan penelitian terkait permasalahan yang diteliti di BMT Mitra Muamalah Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang ditujukan pada permasalahan penelitian yang dilakukan peneliti dengan informan atau narasumber. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dengan jelas kepada subjek penelitian.³

Metode wawancara yang dilakukan peneliti yaitu metode semi terstruktur dimana metode ini mengacu pada pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya mengenai permasalahan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data saat sedang melakukan wawancara kepada pihak BMT Mitra Muamalah Jepara. Informan dalam penelitian ini adalah bagian pemasaran dan karyawan dari KSPPS BMT Mitra Muamalah Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil dari proses pendokumentasian yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber (pihak BMT Mitra Muamalah Jepara). Pendokumentasian merupakan teknik pengumpulan data untuk mengambil dokumentasi berupa catatan atas peristiwa yang terjadi saat melakukan teknik pengumpulan data, dimana berupa foto atau gambar, audio wawancara, video, brosur, laporan keuangan dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) dalam memastikan keabsahan datanya. Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

³ Imam Gunawan, *Metode Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 160.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data yang diperoleh dan dikumpulkan di lapangan telah sesuai dengan kenyataan.⁴ Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses pengujian keabsahan data dengan cara meneliti data penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data mengenai dampak *digital marketing* melalui media sosial dalam memasarkan produk – produknya dari hasil wawancara (interview) dengan informan terkait permasalahan penelitian kepada pihak BMT Mitra Muamalah Jepara.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan proses pembuktian keabsahan data dengan cara menelaah data penelitian yang diperoleh dengan teknik yang berbeda. Tujuan triangulasi metode untuk memberikan keyakinan peneliti bahwa informasi yang diperoleh valid dan dapat ditransfer untuk ke data penelitian untuk analisis.

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan cara wawancara (*interview*) dan dokumentasi kepada pihak informan dan nasabah di BMT Mitra Muamalah Jepara. Jika dengan pengecekan data menghasilkan data yang lain maka peneliti akan melakukan diskusi lagi dengan informan. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh bersifat akurat.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan cara yang pertama dalam analisis data kualitatif. Cara pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi sehingga melalui cara ini peneliti dapat mengumpulkan data secara lengkap dan akurat.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan analisis data dengan cara mereduksi data yang ada. Kegiatan reduksi data ini berfokus pada

⁴ Sigit and Amirullah Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 224.

pemilihan data yang telah diperoleh dan disesuaikan dengan masalah penelitian.⁵

3. Penyajian data

Penyajian data digunakan untuk memberikan gambaran dari hasil pengumpulan data dan informasi data lebih mudah dimengerti. Penyajian data dapat dilakukan bentuk kalimat (narasi), bagan, tabel dan sejenisnya.⁶ Sehingga peneliti lebih mudah menyimpulkan data yang diperoleh dari penyajian data tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Membuat kesimpulan berasal dari mereduksi informasi atau informasi terpotong dan juga menyajikan informasi yang mana kesimpulan ditarik tidak satu kali.⁷ Kesimpulan terjawab dari rumusan masalah yang diteliti diperkuat dengan bukti – bukti yang telah dipercaya (kredibel).

Penelitian dapat menyimpulkan *Digital marketing* Lembaga Keuangan Syariah: Dampak Pemasaran Produk Melalui Media Sosial di KSPPS BMT Mitra Muamalah Jepara melalui teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.

⁵ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 237.

⁶ Hani et al Subakti, *Riset Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 147.

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 409.